

**Syarat Pendaftaran
Program Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis
Periode Juli 2023**

No.	Berkas Pendaftaran	Daftar online	Dikirim
1.	<p>Ijazah/sertifikat profesi Spesialis: Ijazah S1 kedokteran dan ijazah/sertifikat profesi dokter Subspesialis: ijazah/sertifikat profesi dokter dan ijazah dokter spesialis</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 1 lembar
2.	<p>Transkrip Nilai Spesialis: Transkrip asli S1 dan Dokter dengan IPK</p> <p>a) $\geq 2,50$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau; b) $\geq 2,75$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau; c) $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C</p> <p>Perhitungan IPK = Jumlah nilai (S1+Profesi) / jumlah SKS (S1 + Profesi) (tidak berlaku Transkrip dengan nilai konversi)</p> <p>Subspesialis: Transkrip asli dokter spesialis, IPK $\geq 3,00$ dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A / B</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi dilegalisir 1 lembar
3.	<p>Sertifikat akreditasi</p> <p>Sertifikat akreditasi program studi saat ini. Program Studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan, dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke BAN PT/LamPTKes.</p> <p>Khusus pelamar lulusan luar negeri, bukti akreditasinya adalah Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah Luar Negeri dari DIKTI.</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar
4.	<p>Sertifikat Kemampuan bahasa Inggris:</p> <p>a. AcEPT dengan nilai/skor minimal 209 atau; b. TOEP PLTI dengan nilai/skor minimal 45</p> <p>masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.</p> <p>Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id</p>	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar

<p>5. Sertifikat Tes Potensi :</p> <p>a. PAPs UGM dengan nilai/skor minimal 500 atau; b. TPDA PLTI dengan nilai/skor minimal 500</p> <p>masa berlaku maksimum 2 tahun setelah tanggal dikeluarkannya sertifikat. Sertifikat yang diakui hanya yang diselenggarakan oleh UGM dan PLTI.</p> <p>Contoh sertifikat dapat dilihat di web um.ugm.ac.id</p>	<p>Softcopy *pdf Fotokopi 1 lembar</p>
<p>6. Sertifikat Kompetensi/Surat rekomendasi</p> <p>Spesialis: Sertifikat Kompetensi dari Kolegium Dokter Primer Indonesia dan nilai ujian kompetensi berlaku untuk lulusan dokter mulai tahun 2007 (file dijadikan satu)</p> <p>Subspesialis: Surat rekomendasi dari masing-masing kolegium dokter spesialis atau dari kolegium dokter spesialis konsultan atau sertifikat kompetensi dari masing-masing kolegium dokter spesialis yang masih berlaku</p>	<p>Softcopy *pdf Fotokopi 1 lembar</p>
<p>7. Surat rekomendasi organisasi profesi</p> <p>Spesialis: Surat rekomendasi IDI cabang</p> <p>Subspesialis: Surat rekomendasi dari masing-masing PDS (Perhimpunan Dokter Spesialis) cabang atau UKK (Unit Kelompok Kerja)</p>	<p>Softcopy *pdf Fotokopi 1 lembar</p>
<p>8. Surat Tanda Registrasi (STR)</p> <p>Spesialis dan Subspesialis</p> <p>Fotokopi STR yang masih berlaku minimal 4 bulan setelah mulai Pendidikan</p> <p>a) Pendidikan mulai 1 Juli, STR masih berlaku sampai bulan Oktober b) Pendidikan mulai 1 Januari, STR masih berlaku sampai bulan April</p> <p>NB : Surat keterangan perpanjangan STR dan STR Internship tidak berlaku</p>	<p>Softcopy *pdf Fotokopi 1 lembar</p>
<p>9. Surat rekomendasi tertulis perseorangan</p> <p>Spesialis: Surat rekomendasi tertulis dari 2 (dua) orang yang mengenal calon peserta dari segi akademik, profesi dan birokrasi</p> <p>Subspesialis:</p>	<p>Softcopy *pdf Fotokopi 1 lembar</p>

Surat rekomendasi tertulis dari 2 (dua) orang (peer group/atasan).
Kualifikasi pemberi rekomendasi lihat syarat khusus Program Studi
Subspesialis.

10. Surat rekomendasi online perseorangan

Rekomendasi yang bersifat rahasia dari 2 (dua) orang yang mengenal calon Mahasiswa pada jenjang pendidikan sebelumnya. Dosen Pembimbing Akademik dan/atau orang lain yang dianggap berwenang, misalnya atasan tempat kerja calon mahasiswa. Tautan untuk memberikan rekomendasi secara online akan dikirim Panitia UM UGM kepada pemberi rekomendasi melalui email. Pastikan alamat email pemberi rekomendasi adalah alamat email yang valid dan aktif.

NB : Rekomendator pada sistem online ataupun offline bisa orang yang sama atau berbeda

11. Proyeksi keinginan Proyeksi keinginan calon dalam mengikuti program pendidikan yang berisi alasan, harapan, rencana penelitian dan rencana setelah selesai pendidikan (<i>format dapat diunduh</i>)	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar
---	------------------	----------------------

12. Surat keterangan pengalaman klinik	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar
---	------------------	----------------------

Spesialis, surat keterangan:

- a. selesai PTT atau;
- b. pengalaman klinik minimal 1 tahun atau;
- c. selesai internship

NB : Khusus Program Studi berikut :

- Jantung dan Pembuluh Darah
- Spesialis Penyakit Dalam
- Obstetri dan Ginekologi

Surat Keterangan Pengalaman Klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja.

Subspesialis:

Surat keterangan selesai program pendayagunaan dokter spesialis (dahulu dikenal sebagai WKDS) atau pengalaman klinik minimal 1 tahun dalam pelayanan (syarat khusus dapat dilihat di Program Studi Subspesialis masing-masing)

13. Surat keterangan beasiswa (bila ada) Untuk peserta kemitraan melampirkan surat pengiriman dan surat kesanggupan membayar dari instansinya. Naskah kerjasama (MOU) di tandatangi setelah calon diterima sebagai mahasiswa	Softcopy *pdf	Fotokopi 1 lembar
--	------------------	----------------------

14. Surat ijin mengikuti seleksi penerimaan dari instansi khusus untuk ASN		Fotokopi 1 lembar
---	--	----------------------

SYARAT KHUSUS PENDAFTARAN

No.	Program Studi	Syarat Khusus
1.	Ilmu Kesehatan Anak	
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak semua minat	<p>Persyaratan Semua Minat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman Minimal 1 Tahun Dari Rumah Sakit Pendidikan Spesialis, 2 Tahun Dari Rumah Sakit Jejaring, 3 Tahun Dari Rumah Sakit Yang Lain 2. Rekomendasi Dari Ketua IDAI Cabang 3. Rekomendasi Ketua Unit Kerja Koordinasi (UKK) PP IDAI Sesuai Peminatan Masing-Masing. 4. Rekomendasi 2 (dua) Konsultan masing-masing minat dengan minimal salah satu diantaranya dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK- KMK UGM (kecuali Minat Tumbuh Kembang- Pediatri Sosial)
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Neonatologi	Sertifikat resusitasi dan stabilisasi neonatus dan konseling menyusui
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak –Tumbuh Kembang-Pediatri sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi dari minimal 1 (satu) orang Sp. A Konsultan Tumbuh Kembang – Pediatri Sosial 2. Sertifikat Kegiatan ilmiah di bidang Tumbuh Kembang – Pediatri Sosial 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak- Minat Neurologi	Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang Neurologi 3 (tiga) tahun terakhir – minimal 5 sertifikat
	Subspesialis IKA – Minat Respirologi	Sesuai dengan persyaratan khusus subspesialis ilmu Kesehatan anak
	Subspesialis IKA – Minat Hemato-Onkologi	Sesuai dengan persyaratan khusus subspesialis ilmu Kesehatan anak
	Subspesialis IKA – Minat Gastro Hepatologi	Sesuai dengan persyaratan khusus subspesialis ilmu Kesehatan anak
	Subspesialis IKA – Minat ERIA	Sertifikat pelatihan yang berkaitan dengan PICU (APRC/PALS/dII)
2.	Spesialis Ilmu Bedah	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyerahkan copy sertifikat ATLS 2 Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Prodi Bedah) Telp. Sekretariat (0274)581333

No.	Program Studi	Syarat Khusus
	Subspesialis Bedah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti tes Fungsi Kognitif (di Klinik Neurologi atas permintaan Prodi Bedah) Telp. Sekretariat (0274)581333 2. Sudah mengikuti pelatihan Laparoscopy (bedah digestif), dibuktikan dengan sertifikat pelatihan. 3. PNS (minat bedah onkologi) PNS dan non PNS(minat bedah digestif), TNI, POLRI dari Rumah Sakit Tipe A/B, Pusat Pendidikan Spesialis Bedah (minat bedah onkologi) 4. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan tidak sedang terlibat kasus hukum. 5. Surat Rekomendasi dari KIBI, IKABDI atau PERABOI Cabang asal pemohon.
3.	Ilmu Penyakit Dalam	
	Spesialis Ilmu Penyakit Dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batas mengikuti ujian maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus mohon mendaftar program studi yang lain 2. Apabila dari utusan Daerah (Tubel) atau kerjasama akan mengajukan untuk mengikuti ujian yang ketiga, maka harus menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan. Surat ditujukan kepada Ketua Program Studi (Ketua Program Studi berhak memutuskan atau menolak permohonan tersebut). 3. STR dokter umum masih berlaku 1 tahun pada waktu diterima menjadi peserta PPDS 1 Ilmu Penyakit Dalam 4. Apabila diterima menjadi peserta didik PPDS 1 Ilmu Penyakit Dalam, maka pada semester 1 wajib merubah dari STR dokter umum menjadi STR Pendidikan. 5. Mengikuti ujian Spesialis minimal 1 tahun setelah Internship. Telp Sekretariat : (0274)553119
	Subspesialis Ilmu Penyakit Dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Rekomendasi dari korwil perhimpunan seminat dari daerah tempat bekerja 2. Surat rekomendasi dari Kolegium Ilmu Penyakit Dalam bersifat wajib (<i>poin syarat pendaftaran no.6</i>) Informasi terkait persyaratan untuk mendapatkan rekomendasi Kolegium Ilmu Penyakit Dalam dan informasi lainnya dapat di konfirmasi lebih lanjut melalui : - Telp sekretariat : (0274) 553119 Akun instagram : subspesialis_ipd_ugm

No.	Program Studi	Syarat Khusus
4.	Orthopaedi dan Traumatologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. WAJIB menyertakan bukti registrasi dari Kolegium Orthopaedi & Traumatologi Indonesia. 2. Mengisi Form Biodata sesuai dengan format terlampir 3. Menyerahkan sertifikat ATLS (tidak mutlak selama pandemi Covid-19) 4. Calon peserta mendaftar terlebih dahulu melalui kolegium Orthopaedi dan Traumatologi, bukti pendaftaran dilampirkan dalam berkas yang dikirim ke peserta dengan alamat website : https://indonesia-orthopaedic.org/ pada menu Colege – Registration Telp. Sekretariat (0274) 515054
5.	Urologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan fotocopy sertifikat ATLS (tidak mutlak pada saat pandemi) 2. Mengikuti tes Neurobehaviour di Klinik neurologi RSUP Dr. Sardjito sebagai rangkaian pemeriksaan kesehatan setelah dinyatakan lolos verifikasi administrasi. Telp. Sekretariat (0274)543980/ 0274 581333 ext 113
6.	Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher	Batas mengikuti ujian PPDS THT-KL maksimal 2 (dua) kali, apabila tidak lulus dimohon mendaftar program studi yang lain.
7.	Jantung dan Pembuluh Darah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan fotocopy sertifikat ACLS 2. Mengisi Form Biodata sesuai dengan format terlampir 3. Memiliki pengalaman klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja. 4. Batas maksimal diperbolehkan mengikuti ujian seleksi adalah 2 (dua) kali 5. Bagi pelamar PNS dari utusan Daerah (Tubel) dapat mengajukan ujian yang ketiga, dengan menyertakan surat permohonan dan melampirkan MoU dari instansi atau rumah sakit yang menugaskan.
8.	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi Keinginan. Selain mengisi proyeksi keinginan sesuai dengan template, apabila mempunyai proyeksi tempat bekerja setelah lulus, dapat melampirkan dokumen pendukung. 2. Surat Keterangan Pengalaman Klinik minimal 1 tahun di luar kewajiban internship, yang

No.	Program Studi	Syarat Khusus
		<p>dibuktikan dengan lampiran surat keterangan pengalaman kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Salinan Kartu Keluarga yang memuat data diri dan suami/istri 6. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) 7. Mengisi Daftar Riwayat Hidup (Form terlampir). <i>Soft file</i> dikirimkan ke email : ppsobgin.ugm@gmail.com 8. Peserta boleh mendaftar maksimal sebanyak 4 (empat) kali, termasuk di PPDS Obgin Universitas lain. Telp. Sekretariat (0274) 544003 9. Pendaftar yang merupakan kiriman Pemerintah Daerah yang berstatus PNS, Pegawai tetap BLUD, dan program khusus Pemerintah (Nusantara Sehat, dll) melampirkan: <ol style="list-style-type: none"> a. SK PNS atau SK Pegawai BLUD atau Surat keterangan Program khusus pemerintah (Nusantara sehat/lain-lain) b. Surat izin mengikuti pendidikan PPDS dari Direktur RSUD atau Kepala Dinas Kesehatan c. Surat Rekomendasi Ketua KSM (apabila telah ada SpOG) pada RSUD yang akan ditempati setelah lulus d. Surat izin/rekomendasi dari BKD bagi PNS e. Surat dari Direktur RSUD berisi rekomendasi akan bekerja di RSUD tersebut setelah lulus f. Surat dari Dinkes berisi rekomendasi akan ditempatkan di daerah tersebut g. Surat dari Pemda/Bupati berisi rekomendasi akan ditempatkan di daerah tersebut 10. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS di Universitas lain pada periode yang sama 11. Melampirkan sertifikat penghargaan/presetasi yang pernah diterima/jurnal/buku yang pernah ditulis (apabila ada)
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) 2. Surat keterangan tidak sedang terlibat kasus hukum 3. Peserta wajib mengikuti ujian seleksi Kolegium dan dinyatakan lolos seleksi dengan menunjukkan bukti berupa rekomendasi dari Kolegium untuk dapat melanjutkan seleksi tahap berikutnya di Universitas

No.	Program Studi	Syarat Khusus
9.	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer (Sp.KKLP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Ruhani dari Rumah Sakit Pemerintah. 2. Surat Keterangan Bebas Penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropik, dan Zat Adiktif lain), dari Rumah Sakit Pemerintah. 3. Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari setingkat Kepolisian Resort Kota (Polresta). 4. Khusus bagi calon pendaftar yang berasal dari instansi TNI dan POLRI Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) yang dikeluarkan dari kesatuan masing-masing yang telah dilegalisasi. 5. Bagi yang telah melaksanakan PTT wajib melampirkan fotocopy SK. Pengangkatan dan Penempatan PTT serta Surat Keterangan Selesai Masa Bakti dari Kementerian Kesehatan. 6. Bagi Pegawai Negeri Sipil wajib melampirkan fotocopy SK Calon PNS (80%) dan SK Pengangkatan PNS (100%). 7. Bagi pendaftar yang berasal dari TNI dan POLRI wajib melampirkan fotocopy Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) Terakhir. 8. Bagi pendaftar yang dikirim oleh instansi pemerintah atau swasta, wajib melampirkan surat keterangan/ pernyataan jaminan pembiayaan dari instansi yang mengirim. 9. Melampirkan Sertifikat kongres/seminar/pertemuan ilmiah/kursus dan penelitian dalam bidang keilmuan di layanan primer yang pernah diikuti. 10. Tidak sedang menempuh seleksi PPDS dan Program Kedokteran Keluarga Layanan Primer di Universitas lain pada periode yang sama, dan tidak sedang menjadi peserta PPDS-I atau menjadi peserta didik di Program Studi manapun di Universitas yang dituju.

**LAMA PENDIDIKAN DAN BATAS USIA PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER
SPECIALIS - SUBSPECIALIS**

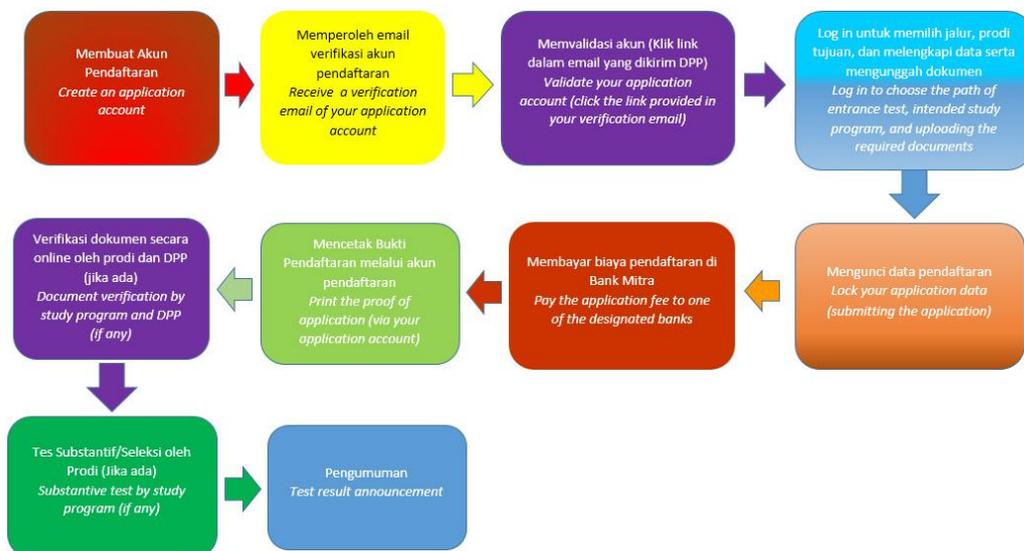
No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal	Keterangan
1.	Ilmu Kesehatan Anak			
	Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	8	35,0 th	
	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	4	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit
2.	Ilmu Bedah			
	Spesialis Ilmu Bedah	10 8 (mulai Januari 2017)	35,0 th	
	Subspesialis Ilmu Bedah	4	45,0 th	Minat Bedah Onkologi : khusus untuk staf pengajar dari Pusat Pendidikan Spesialis Bedah maksimal 50 tahun
3.	Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi	9	35,0 th	
4.	Spesialis Bedah Anak	10	35,0 th	
5.	Penyakit Dalam			
	Spesialis Penyakit Dalam	9	35,0 th	
	Subspesialis Penyakit Dalam			
	Subspesialis - Hematologi dan Onkologi Medik	6	45,0 th	Untuk usia lebih dari 45,0 th ada rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit
	Subspesialis-Gastroenterologi dan Hepatologi	6	45,0 th	
	Subspesialis Ginjal dan Hipertensi	6	45,0 th	
	Subspesialis Endokrinologi, Metabolik dan Diabetes	5	45,0 th	
	Subspesialis Rheumatologi	4	45,0 th	
	Sub spesialis Pulmonologi dan Penyakit Medik Kritis	4	45,0 th	
	Subspesialis Geriatri	4	45,0 th	
	Subspesialis Penyakit Tropik dan Infeksi	4	45,0 th	
6.	Obstetri dan Ginekologi		35,0 th	
	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	9	35,0 th	
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi - Fetomaternal	4	50,0 th	

No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal	Keterangan
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi-Fertilitas dan Endokrinologi Reproduksi	4	45,0 th	
	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi Obstetri Ginekologi Sosial	4	50,0 th	Untuk usia melebihi 50,0 th harus ada rekomendasi dari rumah sakit atau dinas kesehatan
7.	Anestesiologi dan Terapi Intensif		35,0 th	
	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	8	35,0 th	
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif – Anestesi Obstetri	4	50,0 th	Apabila usia lebih dari 50 tahun. Peserta melampirkan rekomendasi khusus dari Direktur Rumah Sakit atau Kepala Dinas Kesehatan atau Ketua Prodi Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif FK-KMK UGM
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif –Intensive care	4		
	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif- Anestesi Kardiovaskuler	4		
8.	Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Mediko Legal	7	40,0 th	
9.	Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika	7	35,0 th	
10.	Spesialis Ilmu Kesehatan Mata	8	35,0 th	
11.	Spesialis Kedokteran Jiwa	8	40,0 th	
12.	Spesialis Radiologi	7	40,0 th	
13.	Spesialis Neurologi	8	35,0 th	
14.	Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher	8	35,0 th	
15.	Spesialis Patologi Anatomi	7	40,0 th	
16.	Spesialis Patologi Klinik	8	40,0 th	
17.	Spesialis Urologi	10	35,0 th	
18.	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	9	35,0 th	Non PNS PNS
	Syarat PPDS dari jalur Sp.PD	5	37,0 th ≤45 th	
19.	Spesialis Mikrobiologi Klinik	7	45,0 th	
20.	Spesialis Bedah Saraf	11	35,0 th	1. Mengikuti tes Assessment yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi UGM 2. Melakukan Tes Mata Stereoskopik di RS yang menyelenggarakan.

No	Program Studi Program Studi	Lama Pendidikan (semester)	Usia Maksimal	Keterangan
				3. Menyerahkan Rekomendasi dari Pemerintah Daerah dan Rumah Sakit tempat Calon akan kembali sebagai rangkaian kelengkapan syarat setelah dinyatakan lolos verifikasi administrasi. Telp. Sekretariat (0274) 580550
21.	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer PPDS-KKLP MS-PPDS KKLP	7 8	40,0 th	

Prosedur pendaftaran

1. Membuat akun dan melakukan pendaftaran online pada laman um.ugm.ac.id sesuai dengan alur berikut :



Sumber : um.ugm.ac.id

2. Mengirimkan semua berkas syarat pendaftaran nomor 1-14 (kecuali nomor 10) ke email Program Studi dengan format : (nomor pendaftaran_nama_program studi). Daftar email Program Studi ada pada tabel berikut :

No	Nama Program Studi	Email
1	Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	anestesi.fkkmk@ugm.ac.id
2	Spesialis Ilmu Bedah	prodiilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id
3	Spesialis Urologi	cares.urologiugm@gmail.com
4	Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi	lovezadefic@ugm.ac.id
5	Spesialis Bedah Saraf	rena.mita@ugm.ac.id
6	Spesialis Bedah Anak	iba.fk@ugm.ac.id
7	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	ppdsobgin.ugm@gmail.com
8	Spesialis Ilmu Kesehatan Anak	prodi.ika.fkkmkugm@gmail.com
9	Spesialis Ilmu Kesehatan Mata	matagama.fkkmk@ugm.ac.id
10	Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika	ikkk.fk@ugm.ac.id
11	Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung Tenggorok, Bedah Kepala dan Leher	tht.fk@ugm.ac.id
12	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	jantung.ugm@gmail.com
13	Spesialis Radiologi	tri.rejeki@ugm.ac.id
14	Spesialis Penyakit Dalam	ipdfkugm@gmail.com
15	Spesialis Kedokteran Jiwa	psikiatri.fkkmk@ugm.ac.id
16	Spesialis Patologi Anatomik	bpa.fk@ugm.ac.id
17	Spesialis Patologi Klinik	ppdspatologiklinik.fkkmk@ugm.ac.id
18	Spesialis Mikrobiologi Klinik	wiwik.mikrobiologi@gmail.com
19	Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	nunuk.marwanti@ugm.ac.id
20	Spesialis Neurologi	saraf.fk@ugm.ac.id
21	Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer	familymedicine.fkkmk@ugm.ac.id
22	Subspesialis Penyakit Dalam	ppdpdsugm@gmail.com; siwi.ratri.k@ugm.ac.id
23	Subspesialis Obstetri dan Ginekologi	prodisubspesialisobgin.fkkmk@ugm.ac.id
24	Subspesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif	khotimah.suci.u@ugm.ac.id
25	Subspesialis Ilmu Kesehatan Anak	sp2anak.fkkmk@ugm.ac.id
26	Subspesialis Ilmu Bedah	prodisubspesialisilmubedah.fkkmk@ugm.ac.id

3. Apabila peserta dinyatakan lolos seleksi administrasi, peserta diminta untuk membawa 1 (satu) bundel *hard copy* semua persyaratan pendaftaran pada saat tiba di Jogja dan diserahkan langsung ke Program Studi.